

B A B V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Remaja di SMU 'X' Jakarta sebagian besar memiliki sikap yang positif terhadap *peer group*. Selain itu, juga terdapat keselarasan antara sikap dan aspek-aspek dalam *peer group*, yaitu: *peer conformity*, *peer statuses*, *intimacy and similarity*, *friendship* dan *dating and romantic relationship*.
2. Sikap dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu faktor keinginan individu, informasi dan afiliasi *group*. Namun dalam penelitian ini, ketiga faktor tersebut tidak banyak berpengaruh dalam pembentukan sikap remaja terhadap *peer group*. Hal ini disebabkan bahwa pada masa remaja, *peer group* memegang peranan yang penting dan sangat mewarnai kehidupan seorang remaja, sehingga menjadi sangat penting pula untuk bergabung dan menjadi anggota dalam suatu *peer group*.

5.2. Saran

- Untuk pihak sekolah:

Agar dapat mengadakan program pelatihan bagi para siswa yang memiliki sikap yang negatif terhadap *peer group*, berupa program yang mengajak mereka untuk lebih berani menunjukkan

minat untuk berinteraksi dengan teman-temannya, dapat bekerjasama dan menciptakan komunikasi, yang bertujuan agar siswa tersebut dapat diterima oleh teman-temannya dan merasa nyaman berada di antara teman-temannya sehingga terbentuk sikap yang positif terhadap *peer group* serta mampu mempertahankan sikap positif terhadap *peer group* yang telah terbentuk pada sebagian besar siswa-siswinya.

- Untuk para orangtua:

Agar dapat terus memberi dukungan pada putra-putrinya yang memiliki sikap yang negatif, agar lebih banyak melakukan interaksi dan komunikasi yang lebih baik dengan teman-temannya agar putra-putri mereka lebih mampu bersosialisasi dan diterima oleh teman-temannya.

- Untuk penelitian selanjutnya:

Agar dapat diteliti lebih lanjut mengenai keeratan (*cohesiveness*) dalam *peer group* pada remaja, faktor-faktor yang melatar belakangi sikap yang negatif terhadap *peer group*, serta dukungan orangtua terhadap anak yang diabaikan, tidak populer atau ditolak oleh *peer group*nya.